

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian materi serta pembahasan kasus pada Ny.Y P1A0 dapat diambil kesimpulan yaitu penulis mampu melaksanakan asuhan kebidanan terhadap Ny.Y P1A0 dengan menerapkan pijat oketani untuk meningkatkan produksi ASI keberhasilan tersebut dinilai dari payudara lebih mengembang, pengeluaran ASI lancar, dan tidak adanya tanda/bendungan ASI, menggunakan pendekatan Manajemen Kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Selama proses pelaksanaan asuhan kebidanan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian data dasar asuhan kebidanan telah dilakukan dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif pada Ny.Y P1A0, didapatkan data yang mendukung yang diambil dari data subjektif yaitu Ny.Y mengeluh ASI-nya belum keluar pada 6 jam postpartum.
2. Pada interpretasi data diperoleh diagnosa ibu nifas terhadap Ny.Y P1A0 6 jam postpartum, dengan masalah ASI belum keluar.
3. Penulis telah merumuskan masalah potensial yang akan terjadi terhadap Ny.Y P1A0 dengan masalah ASI belum keluar apabila tidak diberikan asuhan yang baik dan konseling tentang perawatan payudara, masalah potensial yang bisa timbul adalah pembengkakan pada payudara hingga mastitis bahkan abses.
4. Penulis telah mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan Ny.Y P1A0 yang memerlukan penanganan segera dengan pijat oketani di PMB Meiciko Indah.
5. Rencana asuhan yang disusun sudah berdasarkan diagnosa kebidanan yang muncul pada kasus kebidanan ibu nifas terhadap Ny.Y dengan ASI belum keluar di PMB Meiciko Indah, rencana asuhan yang diberikan adalah pijat oketani.
6. Pada pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang komprehensif, efektif, efisien, dan aman untuk

meningkatkan produksi ASI berdasarkan *evidence based* pada Ny.Y P1A0 dengan penerapan pijat oketani sebanyak 3 kali dalam 3 hari berturut-turut.

7. Penulis mengevaluasi hasil asuhan kebidanan setelah 3 hari melakukan pijat oketani dibantu dengan mengonsumsi makanan bergizi terlebih sayuran hijau hasilnya produksi ASI Ny.Y P1A0 menjadi lancar dan cukup untuk bayinya.
8. Asuhan kebidanan pada Ny.Y P1A0 dalam upaya meningkatkan produksi ASI melalui penerapan pijat oketani telah didokumentasikan dalam bentuk SOAP dan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ini bisa digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa D3 Kebidanan khususnya yang berkaitan dengan asuhan yang diberikan pada ibu nifas dengan melakukan penerapan pijat oketani untuk meningkatkan produksi ASI dan dapat sebagai kunci keberhasilan dalam menyusui, serta diharapkan jurusan kebidanan terutama D3 Kebidanan lebih banyak melakukan kegiatan yang berguna untuk pembelajaran maupun untuk masyarakat seperti kelas ibu nifas yang didalamnya terdapat konseling menyusui.

2. Bagi Lahan Praktik

Setelah melakukan studi kasus dengan menggunakan penerapan pijat oketani menggunakan minyak atau *baby oil* untuk meningkatkan produksi ASI diharapkan agar ditingkatkan dan lebih banyak diterapkan dalam menjalankan asuhan kebidanan dengan perawatan payudara salah satunya pijat oketani.

3. Bagi Penulis Lain

Diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh tentang penerapan pijat oketani sebagai salah satu penatalaksanaan asuhan kebidanan untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas yang mengalami masalah menyusui misalnya produksi ASI yang rendah.